



PENGARUH MINAT BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Fifi Nurul Safitri✉, Sri Kustini

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan
September 2014

Keywords:

*Learning Achievement;
Learning Interest; Socio
Economic Condition of
Parent; School
Environment.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 93 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu meliputi prestasi belajar (Y), minat belajar (X_1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 79,6%, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,70%, kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 8,29%, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 22,85%.

Abstract

The purpose of this research was to know the existence of Influence of Learning Interest, Socio Economic Condition of Parent, School Environment toward Students Learning Achievement on Economics Subject at SMA N 4 Magelang. This type of research used in this study go round of quantitative research. This research used population research with 93 respondents. Methods in collecting the data: documentation and questionnaire. The variables of this study include learning achievement (Y), learning interest (X_1), socio economic condition of parent (X_2), and school environment (X_3). This study used descriptive analysis and double-linear regression to analyze the data. The results of the research showed that students' learning interest, socio economic condition of parent, and school environment were simultaneously influencing the students' accounting learning achievement by 79,6%, learning interest influenced the students' economic learning achievement by 8,70%, socio economic condition of parent influenced the students' economic learning achievement by 8,29%, school environment influenced the students' accounting learning achievement by 22,85%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ffinurulsafitri@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dapat diperoleh di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu wujud dari sekolah dengan berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari siswa sesuai dengan jurusannya masing-masing. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di SMA, Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMA pada kelas XI IPS. Pelajaran Ekonomi yang didalamnya ada Akuntansi merupakan mata pelajaran yang perlu pemahaman lebih, dari pokok bahasan awal sampai akhir yang saling mempunyai keterkaitan. kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Ekonomi yang menyebabkan prestasi belajar ekonominya belum mencapai standar yang di tentukan.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah dalam sejarah kehidupan manusia,

karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Tirtonegoro (2001:43) mengatakan prestasi belajar merupakan penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Observasi awal tentang prestasi belajar yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPS SMA N 4 Magelang menunjukkan bahwa perolehan prestasi belajar ekonomi, belum mencapai hasil yaang maksimal. Siswa dikatatakan memperoleh hasil yang baik apabila telah medapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 76 dan ketuntasan klasikal sebesar 85%. Berikut ini adalah data nilai ekonomi kelas XI IPS SMA N 4 Magelang:

Tabel 1.1. Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013

| Kelas | Jumlah Siswa | Tuntas | | Belum Tuntas | |
|----------|--------------|--------|-------|--------------|-------|
| | | ≥ 76 | % | < 76 | % |
| XI IPS 1 | 22 | 10 | 45,45 | 12 | 54,55 |
| XI IPS 2 | 21 | 7 | 33,34 | 14 | 66,67 |
| XI IPS 3 | 20 | 7 | 35,00 | 13 | 65,00 |
| XI IPS 4 | 20 | 9 | 45,00 | 11 | 55,00 |
| Jumlah | 83 | 33 | | 50 | |
| % | | 39,76% | | 60,24% | |

Sumber: SMA Negeri 4 Magelang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang belum tuntas lebih banyak dari pada yang sudah tuntas yaitu dari 83 siswa terdapat 50 siswa yang belum tuntas dan 33 siswa sudah tuntas dari standar KKM yang ditentukan. Prestasi belajar yang belum maksimal merupakan masalah yang harus dicari pemyebabnya. Dengan mengetahui faktor penyebab rendahnya prestasi belajar, maka dapat diambil keputusan yang tepat sehingga masalah dapat diambil keputusan yang tepat. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa

faktor, menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal tan faktor eksternal siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) meliputi emosi, sikap, kebiasaan, motivasi, minat, dan penyesuaian diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, Lingkungan Teman Sebaya, kurikulum, program, sarana dan prasarana serta guru. Faktor intern dan ekstern tersebut juga

berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar, Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Selain itu menurut Mulyasa (2009: 93) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hal ini didukung juga dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sardini (2013) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Keberhasilan pendidikan yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa tidak hanya ditanggung oleh diri siswa sendiri akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Slameto (2010: 63) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar dari orang tua. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maftukhah (2007) menyatakan bahwa ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP N 1 Randudongkal.

Faktor ekstern selain kondisi sosial ekonomi orang tua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Menurut Sukmadinata (2009: 164) lingkungan Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Penelitian terdahulu oleh Wahyuningsih (2013) menunjukkan bahwa

Lingkungan Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

Peneliti pada observasi awal dalam penelitiannya melihat bahwa siswa kelas XI IPS di SMA N 4 Magelang mempunyai minat yang cukup tinggi dalam mempelajari ekonomi akuntansi, kemudian kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik dan lingkungan sekolah yang baik juga akan tetapi belum menunjukkan prestasi yang tinggi pula, karena masih banyak siswa yang nilai mata pelajaran ekonominya belum mencapai KKM dan belum memenuhi ketuntasan klasikal 85% karena siswa yang tuntas baru 39,76%.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Magelang, teori, serta penelitian-penelitian terdahulu seperti yang telah dipaparkan, maka peneliti perlu untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 93 siswa dari 4 kelas, penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 93 responden. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y), dan tiga variabel bebas yaitu minat belajar (X1), kondisi sosial ekonomi orang tua (X2), dan lingkungan sekolah (X3). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Sedangkan metode analisis data adalah analisis

deskriptif statistik dan statistik inferensial yang terdiri dari uji prasyarat regresi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis yang meliputi uji simultan (F), uji parsial (t), koefisien determinasi simultan (R²), dan koefisien determinasi parsial (r²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar ekonomi dengan kategori cukup, minat belajar siswa pada kategori cukup, kondisi sosial ekonomi orang tua ada di kategori cukup, lingkungan sekolah ada di kategori cukup. Hasil uji prasyarat regresi menunjukkan bahwa uji normalitas diperoleh nilai K-S masing-masing variabel yaitu sebesar 0,513 untuk minat belajar, sebesar 0,174 untuk kondisi sosial ekonomi orang tua, dan 0,242 untuk lingkungan sekolah dimana ketiga variabel tersebut nilainya di atas $\alpha = 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. nilai linearity variabel minat belajar, kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah linier.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Hasil perhitungan nilai tolerance pada tabel 4.7 menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu pun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Analisis menggunakan IBM SPSS Statistics 20 dengan uji glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel

dependen nilai Absolut residual (Abs_Res). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Pengujian Ha 1 dilakukan dengan uji F, dan dapat diketahui bahwa probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini dapat dikatakan bahwa Ha1 yang berbunyi “ ada pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014. “, diterima. Hasil analisis Adjusted R-Square sebesar 0,796 yang berarti bahwa pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebesar 79,6% dan selebihnya yaitu sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil nilai *p-value* minat belajar (X₁) pada kolom Sig. adalah $0,004 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} yang berbunyi “ ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 “, **diterima**. Koefisien korelasi parsial untuk variabel minat belajar sebesar 0,295, sehingga r² untuk variabel ini adalah $(0,295)^2 \times 100\% = 8,70\%$ yang bermakna sumbangan efektif untuk variabel minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebesar 8,70%.

Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X₂) menunjukkan uji parsial dengan perolehan nilai *p-value* pada kolom Sig. adalah $0,006 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} yang berbunyi “ ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 “, **diterima**. Koefisien korelasi parsial untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 0,288, sehingga r² untuk variabel ini adalah $(0,288)^2 \times 100\% = 8,29\%$ yang bermakna sumbangan efektif untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua siswa

terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebesar 8,29%.

Variabel lingkungan sekolah (X_3) menunjukkan uji parsial dengan perolehan nilai *p-value* pada kolom Sig. adalah $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_{a4} yang berbunyi “ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014”, **diterima**. Koefisien korelasi parsial untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 0,478, sehingga r^2 untuk variabel ini adalah $(0,478)^2 \times 100\% = 22,85\%$ yang bermakna sumbangan efektif untuk variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebesar 22,85%.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 17,205 + 0,224 X_1 + 0,278 X_2 + 0,389 X_3$. Model persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa : Konstanta 17,205 berarti bahwa jika variabel minat belajar (X_1), kondisi sosial ekonomi (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3) sebesar 0, maka prestasi belajar siswa sebesar 17,205. Koefisien minat belajar (X_1) sebesar 0,224 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel minat belajar, maka akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,224 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap. Koefisien kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2) sebesar 0,278 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, maka akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,278 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap. Koefisien lingkungan sekolah (X_3) sebesar 0,389 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor lingkungan sekolah, maka akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,389 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menunjukkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh nilai rata-rata 65 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a1} yang berbunyi “ada pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014”, **diterima** dengan bukti hasil uji simultan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, menunjukkan bahwa H_{a0} ditolak dan menerima H_{a1} , hal ini diperkuat juga dengan temuan skor rata-rata masing – masing variabel yaitu untuk minat belajar sebesar 53,05 termasuk dalam kategori cukup, kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 51,90 dalam kategori cukup, dan lingkungan sekolah sebesar 55,81 dalam kategori cukup dan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 65 juga dalam kategori cukup.

Dari analisis dari hasil penelitian tentang pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014, dapat diperoleh keterangan secara simultan atau secara bersama-sama dari ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut adalah 79,6% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi simultan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah yang tinggi dan baik dapat meningkatkan prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Jadi dengan melihat besarnya pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut terhadap prestasi belajar ekonomi, maka sudah selayaknya ketiga variabel tersebut menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah, pihak guru, dan pihak keluarga untuk senantiasa

memperhatikan minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Besarnya kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebesar 8,70% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial variabel minat belajar dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* juga diperoleh hasil uji parsial dengan nilai sig. Sebesar 0,004 yang kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} yang berbunyi “ ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 “, **diterima**. Minat belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa, hal ini diperkuat dengan temuan sekor rata-rata dari minat belajar yang menunjukkan kategori cukup dengan skor 53,05 dan juga prestasi belajar siswa sebesar 65 dalam kategori cukup. Minat belajar siswa merupakan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar, pendapat ini didukung oleh Mulyasa (2009: 93) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar dalam mata pelajaran tertentu.

Hasil analisis deskriptif diperoleh hasil skor rata-rata minat belajar sebesar 53,05 dan masuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa masih cukup dan masih perlu ditingkatkan lagi, ada beberapa indikator yang menunjukkan rata-rata kurang optimal sehingga perlu ditingkatkan lagi agar prestasi belajar siswa menjadi lebih optimal. Hasil analisis deskriptif rata-rata dari beberapa indikator variabel minat belajar adalah indikator minat belajar yang menunjukkan ketertarikan dan perhatian terhadap mata pelajaran dengan kategori cukup, indikator minat belajar tentang rasa ingin tahu dan perasaan senang dengan kategori tinggi. Indikator minat belajar dengan kategori tertinggi adalah tentang rasa ingin tahu dan perasaan

senang. Ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menghadapi tugas, jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi mereka mengerjakan sendiri menurut buku panduan atau LKS. Walaupun ada sedikit tugas yang belum selesai mereka mencoba mengerjakannya dengan bertanya kepada teman, mencari sumber lain, ataupun ikut bimbingan belajar di luar jam sekolah sehingga mereka mendapat tambahan materi yang belum diajarkan oleh guru di sekolah.

Indikator minat belajar yang menunjukkan ketertarikan dan perhatian terhadap mata pelajaran masih dalam kategori cukup. Hal ini tentu saja masih kurang untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi siswa diharapkan menyempatkan diri untuk selalu mencari sumber-sumber referensi lain tugas karena materi yang diajarkan oleh guru di sekolah juga tidak semuanya lengkap. Jadi untuk menyikapi hal tersebut siswa hendaknya di rumah juga siswa diharapkan untuk mengulang atau mempelajari kembali materi mata pelajaran ekonomi akuntansi yang telah diajarkan dengan menambah jam belajar di rumah demi tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Minat belajar siswa merupakan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar, pendapat ini didukung oleh Mulyasa (2009: 93) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar dalam mata pelajaran tertentu. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erdogan (2008) menyatakan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Besarnya kontribusi variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi adalah sebesar 8,29% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Dengan

menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* juga diperoleh hasil uji parsial dengan nilai sig. Sebesar 0,006 yang kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} yang berbunyi “ ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 “, **diterima**. Hal ini terbukti dengan temuan skor rata-rata kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 51,90 yang menunjukkan kategori cukup dan juga prestasi belajar siswa sebesar 65 juga dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini menguatkan pendapat Slameto (2010: 63) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubunnganya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar dari orang tua dan fasilitas belajar akan terpenuhi semua apabila orang tua mempunyai cukup uang. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirin (2005) menyatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara kondisi sosial ekonomi dan prestasi belajar. Hasil analisis deskriptif disiplin belajar diperoleh hasil skor rata-rata sebesar 51,90% masuk kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA N 4 Magelang dalam kategori cukup baik dengan indikator yang menunjukkan rata-rata baik. Dengan baiknya tiap indikator dalam kondisi sosial ekonomi orang tua siswa maka akan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil analisis deskriptif rata-rata dari beberapa indikator variabel indikator dalam kondisi sosial ekonomi orang tua siswa. Indikator tingkat pendidikan orang tua dalm kategori sangat baik, indikator pendapat orang tua dalam kategori baik, indikator kepemilikan kekayaan orang tua dalam kategori baik, dan indikator jumlah anggota keluarga dan jenis kebutuhan juga dalam kategori baik. Meskipun dari setiap indikator menunjukkan kategori yang baik, akan tetapi ada butir soal dari indikator jumlah anggota keluarga dan jenis pemenuhan kebutuhan yaitu butir soal tentang pendidikan

lain yang diikuti anak selain sekolah, misal pendidikan keagamaan, les mata pelajaran dan kursus keterampilan/ bakat, butir soal tersebut menunjukkan kategori yang kurang padahal kondisi sosial sosial ekonomiya secara keseluruhan adalah baik. Maka dari itu diharapkan siswa mampu memanfaatkan secara maksimal kondisi sosial ekonomi orang tua yang sudah baik misalnya dengan mengikuti les mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi akuntansi sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Besarnya kontribusi variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 22,85% yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial variabel minat belajar dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* juga diperoleh hasil uji parsial dengan nilai sig Sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa H_{a4} yang berbunyi “ ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 “, **diterima**. Hal ini berarti bahwa bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka akan tinggi pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin kurang baik lingkungan sekolah maka akan rendah pula prestasi belajarnya. Temuan ini terbukti dengan skor rata-rata sv variabel lingkungan sekolah sebesar 55,81 yang menunjukkan kategori cukup dan juga prestasi belajar siswa dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini menguatkan pendapat yang pernah diungkapkan Mulyasa (2009:61), bahwa lingkungan sekolah yang baik itu itu akan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga prestasi belajarnya menjadi baik juga. Hasil penelitian ii juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Rivkin (2005) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sekolah dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis deskriptif lingkungan sekolah diperoleh hasil skor rata-rata sebesar 55,81% masuk

kategori baik. Dan dari masing-masing indikator yang menunjukkan variabel lingkungan sekolah yaitu lingkungan sekitar sekolah, fasilitas sekolah, lingkungan sekitar kelas, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa, masing-masing indikator tersebut dalam kategori baik. Masing-masing indikator mempunyai butir soal, meskipun indikator pada variabel lingkungan sekolah mempunyai kategori yang baik, ada beberapa butir soal yang menunjukkan kategori yang cukup, yaitu pada butir soal ketika ada pelajaran kosong (guru tidak hadir), suasana kelas gaduh dan mengganggu kelas lain, akan lebih baik saat guru tidak masuk kelas atau ada jam pelajaran yang kosong hendaknya siswa tetap belajar bersama-sama dengan teman agar materi tetap dapat dipelajari walaupun guru tidak menyuruh. Dan agar ketika ada pelajaran kosong tersebut tidak mengganggu kelas yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh minat belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada kelas XI IPS SMA N 4 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdogan, Yavuz; Servet Bayram; Levent Deniz. 2008. "Factors That Influence Academic Achievement In Web Based Education". Dalam *International Journal of Instruction*. Vol.1, No.1
- Maftukhah. 2007. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardini, Sri Buwono dan Parijo. 2013. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2. No 7. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Sirin, Selcuk R. 2005. "Socioeconomic Status and Academic Achievement". Dalam *Review of Educational Research*. Vol. 75, No. 3, hal. 417–453
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Wahyuningsih, Sri dan M. Djazari. 2013. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan". Dalam *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*. Volume 2. No. 1. Hal. 137-160. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.